

**HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN KADAR
ALBUMIN SERUM PADA PENYAKIT GINJAL KRONIK**



UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Amelinda Syafrawi Dinata

1410312078

Pembimbing 1: Dr. dr. Dwitya Elvira, Sp.PD

Pembimbing 2: Dr. dr. Efrida, Sp.PK, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

ABSTRACT

CORRELATION OF TIME PERIOD ON HEMODIALYSIS WITH SERUM ALBUMIN CONCENTRATION IN CHRONIC KIDNEY DISEASE

By
Amelinda Syafrawi Dinata

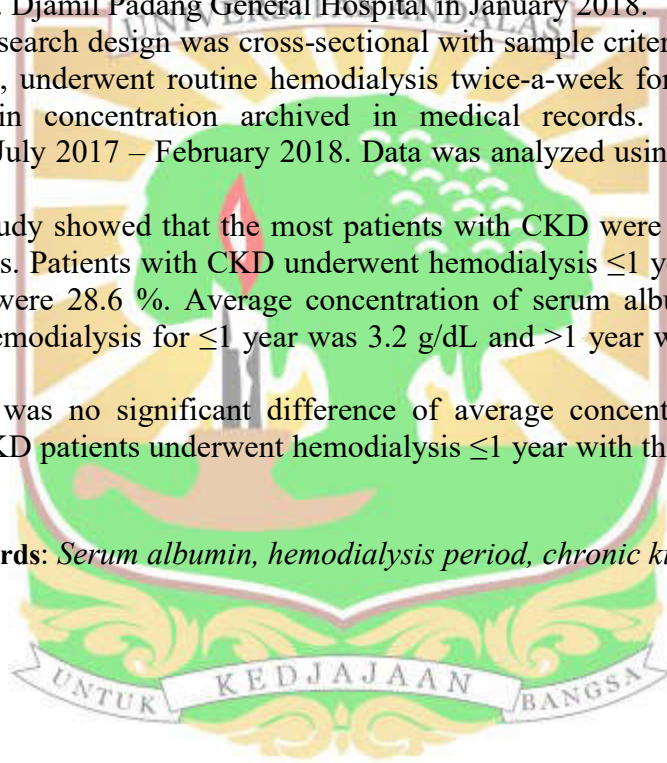
Hemodialysis is related with increased mortality and morbidity rate among patients with chronic kidney disease (CKD) where low serum albumin concentration acts as the predictor. Hypoalbuminemia is a common complication of CKD. This research aims to investigate the correlation of hemodialysis period with serum albumin concentration among CKD patients treated in Hemodialysis Unit of Dr. M. Djamil Padang General Hospital in January 2018.

The research design was cross-sectional with sample criterias of CKD, age >18 years old, underwent routine hemodialysis twice-a-week for long time with serum albumin concentration archived in medical records. The study was conducted in July 2017 – February 2018. Data was analyzed using independent t-test.

The study showed that the most patients with CKD were women and age above 50 years. Patients with CKD underwent hemodialysis ≤ 1 year were 71.4 % and >1 year were 28.6 %. Average concentration of serum albumin in patients undergoing hemodialysis for ≤ 1 year was 3.2 g/dL and >1 year was 3.0 g/dL ($p = 0.495$).

There was no significant difference of average concentration of serum albumin in CKD patients underwent hemodialysis ≤ 1 year with the one underwent it >1 year.

Keywords: *Serum albumin, hemodialysis period, chronic kidney disease*



ABSTRAK

HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN KADAR ALBUMIN SERUM PADA PENYAKIT GINJAL KRONIK

Oleh
Amelinda Syafrawi Dinata

Hemodialisis berhubungan dengan peningkatan mortalitas pada pasien gagal ginjal kronik. Kadar albumin serum rendah pada hemodialisis merupakan prediktor meningkatnya mortalitas dan morbiditas. Hipoalbuminemia merupakan komplikasi umum pada penyakit ginjal kronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama menjalani hemodialisis dengan kadar albumin serum pada penderita penyakit ginjal kronik di Unit Hemodialisis RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan Januari 2018.

Penelitian menggunakan desain potong lintang. Sampel diambil menggunakan data rekam medis yaitu pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin dua kali seminggu, diketahui lama menjalani hemodialisis, memiliki data kadar albumin serum setelah hemodialisis terakhir, dan berusia >18 tahun. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2017-Februari 2018. Hubungan lama menjalani hemodialisis dengan kadar albumin serum dianalisis dengan menggunakan uji *t independent*.

Hasil penelitian didapatkan penderita PGK terbanyak berjenis kelamin perempuan (52,4%) dan usia ≥ 50 tahun (64,3%). Penderita PGK yang menjalani hemodialisis ≤ 1 tahun adalah sebanyak 71,4%, dan >1 tahun adalah 28,6%. Rerata kadar albumin pasien yang menjalani hemodialisis ≤ 1 tahun adalah 3,2 g/dL dan >1 tahun adalah 3,0 g/dL ($p = 0,495$).

Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara rerata kadar albumin penderita PGK yang menjalani hemodialisis ≤ 1 tahun dengan yang menjalani hemodialisis >1 tahun.

Kata kunci: Albumin serum, lama hemodialisis, dan penyakit ginjal kronik

